

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini dunia usaha berkembang dengan pesat, baik itu di bidang industri, perdagangan, dan jasa. Di negara Indonesia yang memasuki era globalisasi seperti saat ini dan menjelang era perdagangan bebas, maka pemerintah melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, khususnya di bidang ekonomi. Hal ini dipicu dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dan tumbuh sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat di bidang industri yang berorientasi dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Agar manajemen perusahaan dapat menggunakan fungsinya dengan baik maka pihak manajemen membutuhkan informasi yang lengkap yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Laporan keuangan dibutuhkan baik oleh pihak intern maupun ekstern. Untuk dapat memenuhi kebutuhan para pemakai, laporan keuangan harus disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan diterima secara umum. Semua unsur pembentuk laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, dan ekuitas harus dicatat, dinilai, dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga laporan keuangan tersebut dapat dinyatakan secara wajar. Laporan keuangan yang wajar diharapkan dapat menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam suatu perusahaan baik perusahaan yang besar maupun kecil dan bergerak dalam bidang apapun baik industri, perdagangan, maupun jasa sebagian besar memiliki aktiva tetap yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dibeli bukan untuk dijual kembali melainkan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

PT. X merupakan perusahaan yang bertempat di Sidoarjo, di mana PT. X merupakan anak perusahaan yang terbentuk dari *joint venture* antara PT. DP yang bertempat di kota Jakarta dengan RFE Pte Ltd., yang berdomisili di Singapura. Sebagian besar investasi PT. X adalah dalam bentuk aktiva tetap, di mana dibutuhkan suatu prosedur pencatatan, penilaian, dan penyajian yang cukup memadai agar dapat diperoleh informasi yang akurat di dalam laporan keuangan yaitu aktiva tetap tidak dicatat terlalu tinggi maupun terlalu rendah serta tidak terjadi kelupaan dalam pencatatan perolehan aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap yang dimaksud adalah aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan kantor, mesin, dan lainnya. PT. X melakukan perubahan laporan keuangan karena adanya permintaan dari induk perusahaan yang menginginkan anak perusahaan di dalam mencatat dan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan induk perusahaan untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan konsolidasi. Oleh karena itu, dengan adanya perubahan laporan keuangan tersebut maka dapat diketahui pengaruh yang terjadi dalam perlakuan akuntansi atas aktiva tetap di dalam aktivitas perusahaan.

1.2. Pokok Bahasan/Rancangan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka pokok bahasannya adalah:

1. Bagaimana penyesuaian perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dalam rangka konsolidasi?
2. Bagaimana dampak perubahan yang terjadi dari penyesuaian perlakuan akuntansi atas aktiva tetap terhadap laporan keuangan dan analisisnya?

1.3. Tujuan Magang

Tujuan dari magang adalah:

1. Melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dalam rangka konsolidasi yang akan dilaksanakan oleh PT. X.
2. Mengetahui dampak atas perubahan perlakuan akuntansi atas aktiva tetap terhadap laporan keuangan dan analisisnya.

1.4. Manfaat Magang

Manfaat dari magang adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis:

Dengan melakukan magang ini, penulis mendapatkan manfaat yang berguna baik dalam studi maupun sebagai bekal di kemudian hari. Selain itu, penulis bisa mengetahui permasalahan yang ada pada perusahaan (praktik) dan dengan demikian dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk

memecahkan permasalahan tersebut sesuai dengan kemampuan dan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Bagi PT. X:

Merupakan bahan informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan mengetahui penyesuaian perlakuan akuntansi atas aktiva tetap di dalam perusahaan sesuai dengan kebijakan induk perusahaan.

c. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala:

Sebagai bahan referensi dan menambah perbendaharaan kepastakaan.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup magang yang dilakukan adalah melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dalam rangka konsolidasi pada laporan keuangan PT. X beserta dampaknya terhadap laporan keuangan dan analisisnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan magang disusun berikut ini:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan serta mencakup alasan pemilihan judul yang akan menampilkan masalah yang dipertanyakan sehubungan dengan tujuan magang, manfaat magang, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi konsep-konsep dasar atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yaitu mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang berkaitan dengan tujuan umum kualitatif laporan keuangan, konsep-konsep dasar akuntansi, pengertian aktiva tetap berwujud, penilaian aktiva tetap berwujud, pencatatan aktiva tetap berwujud, serta penyajian aktiva tetap dalam neraca dan model analisisnya.

BAB 3: HASIL ORIENTASI MAGANG

Bab ini berisikan uraian dan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, jadwal pelaksanaan magang, ikhtisar kegiatan magang dan hasil atau temuan penelitian di mana di dalamnya terdapat permasalahan yang dihadapi oleh PT. X serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis penyesuaian perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dalam rangka konsolidasi dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan simpulan yang ditarik berdasarkan hasil temuan selama kegiatan magang dan diberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan sesuai dengan pokok permasalahan dan pembahasan yang terjadi di dalam perusahaan.